

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Asdiana, Herman Paleni*, Nasruddin

Fakultas Ilmu Ekonomi, Bisnis dan Humaniora, Manajemen, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

Email: ¹1901010059@univbinainsan.ac.id, ^{2,*}herman_paleni@univbinainsan.ac.id, ³nasruddin@univbinainsan.ac.id

Korespondensi: herman_paleni@univbinainsan.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan guna mengetahui dan menganalisis pengaruh dari literasi keuangan serta gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Bina Insan. Penelitian ini menggunakan 90 responden sebagai sampel. Data penelitian didapatkan melalui hasil observasi, kuesioner, dan dokumentasi secara langsung. Teknik analisis data berupa uji PLS (*Partial Least Square*) yakni *Model Measuarent/Outer Model*, *Model Structural/Inner Model*, serta Uji Hipotesis. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwasanya variabel literasi keuangan maupun gaya hidup memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Bina Insan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Perilaku Keuangan

Abstract—This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy and lifestyle on the financial behavior of students of management study program at Bina Insan University. This research used 90 respondents as a sample. Research data obtained from the results of direct observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique is PLS (Partial Least Square) test, namely the Measuarent Model/Outer Model, Structural Model/Inner Model, and Hypothesis Test. The results described that the financial literacy and also lifestyle variable had a positive and significant effect on the financial behavior of management study program students at Bina Insan University.

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle; Financial Behavior

1. PENDAHULUAN

Informasi keuangan, keterampilan, dan keyakinan seseorang mempengaruhi sikap dan perilaku ekonomi. Peningkatan informasi dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yang lebih positif. Selain itu, hubungan antara perilaku dan sikap seseorang dapat dilihat dalam jangka panjang, dengan sikap positif cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik daripada seseorang dengan sikap keuangan jangka pendek (Arianti, 2021). Literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat terhadap pengelolaan keuangan, jika literasi keuangan semakin meningkat, dapat diartikan semakin baik pengelolaan dalam keuangan. Pengelolaan terhadap keuangan milik pribadi termasuk bagian konsep mengelola keuangan di tingkat perorangan atau individu. Pengelolaan ini dapat meliputi perencanaan atau planning, pengelolaan, serta kontrol serta begitu diutamakan guna mendapatkan kesejahteraan dalam hal keuangan. Literasi keuangan yang hanya seputar individu mengalami perkembangan sehingga meluas, definisinya sendiri berupa keterampilan dalam mengimplementasikan literasi terkait keuangan pada kehidupan yang dijalankan. (Arianti, 2021). Terutama mahasiswa yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri.

Melalui SNLIK atau Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang ketiga pada 2019 oleh pihak OJK atau Otoritas Jasa Keuangan memberikan deskripsi dimana nilai presentase dari literasi keuangan hampir sebesar 38,03 persen. Presentase ini menjadi bukti nyata perubahan dari survei sebelumnya yang dilakukan OJK, dimana nilai presentase literasi tersebut di tahun 2016 sebelumnya hanya mencapai 29,7 persen saja. Hal ini menjadi simpulan adanya literasi keuangan yang meningkat sebanyak 8,33 persen (Arianti, 2021).

Berdasarkan hasil pra kuesioner yang saya sebarakan mengenai literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa terdapat fenomena mengenai gaya hidup yang modern cenderung mengarah ke kehidupan yang bersifat hedonisme, sesuai dengan hasil pra kuesioner saya sebanyak 69,2% mahasiswa memilih nongkrong di cafe, 11,5% berbelanja beberapa kali ke mall, 11,5% hidup yang hedonisme, 7,7% membeli barang-barang yang branded serta juga terdapat kurangnya tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan yang bisa berdampak pada perilaku keuangan mereka pribadi, contohnya dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan hasil pra kuesioner saya sebanyak 50% mahasiswa jarang membuat rincian pengelolaan keuangan, 30,8% hampir tidak pernah, 21,2% tidak pernah sama sekali dan 5,8% yang rutin selalu dilakukan. Sebagian mahasiswa UNIVBI ialah mahasiswa yang sedang merantau atau kata lainnya yakni jauh dari jangkauan orang tua mereka, jika tidak terampil mengelola keuangan pribadinya, dana bulanan yang orang tuanya berikan akan cepat habis dengan waktu singkat. Di sisi lain, terdapat sejumlah mahasiswa yang memang terampil mengatur keuangan mereka sehingga terdapat dana setelah disisihkan agar ditabungnya atau digunakan. Sebab itulah, mahasiswa harus memahami serta dapat mengimplementasikan makna literasi keuangan hingga menjadi terampil dan tercapai tujuan mereka untuk hidup dengan sejahtera dan nyaman di masa mendatang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 835 Mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora yang terdiri dari Semester 3,5 dan 7. Jika banyaknya sampel telah ditentukan melalui rumus *slovin*, didapatkan perolehan sampel sebanyak 90 Mahasiswa. Teknik untuk mengambil sampel penelitian ini berupa Kuesioner, Observasi, serta Dokumentasi (Darmanah, 2019). Kemudian, teknik untuk menganalisis data penelitian yakni melalui teknik *Partial Least Square* (PLS).

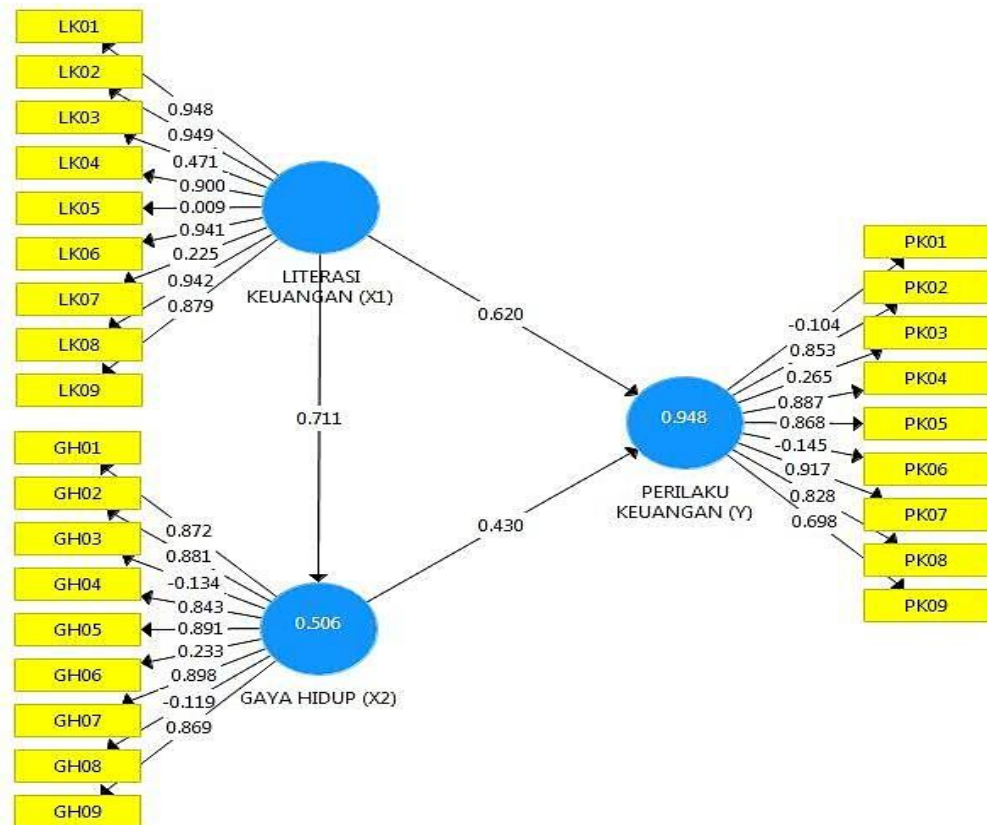
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan melalui teknik PLS yaitu, Model Pengukuran (*Outer Model*), Model Struktural (*Inner Model*), Pengujian Validitas diskriminant, *Average Variant Extracted* (AVE), Uji *Multicollinearity*, Uji *Composite Reliability*, Uji *Path Coeffisients*, Analisis *R-Square* dan Pengujian Hipotesis:

3.1 Hasil

3.1.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pelaksanaan uji ini ditujukan agar mengetahui hubungan tiap variabel antarindikator pada variabel atau konstruk laten. Adapun kalkulasi nilai *loading factor* indikator-indikator pada setiap variabel penelitian ini melalui analisis PLS menggunakan program SmartPLS 3. Dibawah ini ialah skema dari model program PLS, yaitu :



Gambar 1. Model Struktural (*Inner Model*)

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa dari nilai *outer loading* indikator untuk setiap variabel dengan hasil masing-masing indikator variable terdapat nilai dibawah 0,6 yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Outer Loading* sebelum modifikasi

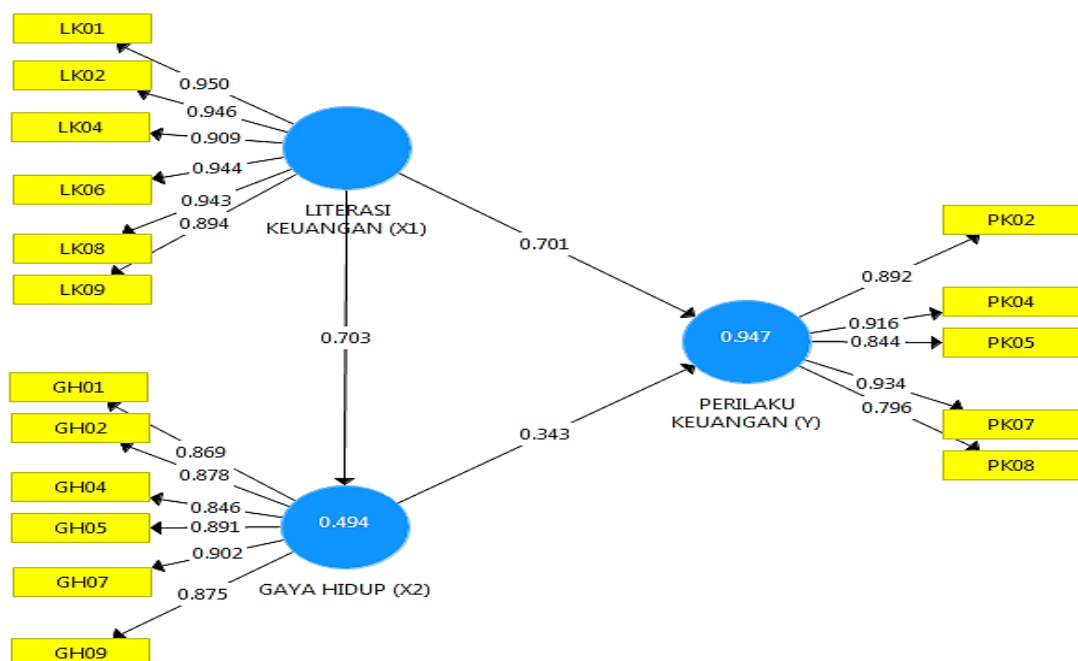
Variabel	Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup (X2)	Perilaku Keuangan (Y)	Keterangan
Literasi Keuangan	LK01	0.948			Valid
	LK02	0.949			Valid
	LK03	0.471			Tidak Valid
	LK04	0.900			Valid

Variabel	Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup (X2)	Perilaku Keuangan (Y)	Keterangan
(X1)	LK05	0.009			Tidak Valid
	LK06	0.941			Valid
	LK07	0.225			Tidak Valid
	LK08	0.942			Valid
	LK09	0.879			Valid
	GH01		0.872		Valid
	GH02		0.881		Valid
	GH03		0.134		Tidak Valid
	GH04		0.843		Valid
Gaya Hidup (X2)	GH05		0.891		Valid
	GH06		0.233		Tidak Valid
	GH07		0.898		Valid
	GH08		0.119		Tidak Valid
	GH09		0.869		Valid
	PK01			0.104	Tidak Valid
	PK02			0.853	Valid
	PK03			0.265	Tidak Valid
	PK04			0.887	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	PK05			0.868	Valid
	PK06			0.145	Tidak Valid
	PK07			0.917	Valid
	PK08			0.828	Valid
	PK09			0.698	Tidak Valid

Hasil dari nilai *outer loading* seluruh konstruk pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat nilai *outer loading* di bawah 0,6 dapat dilihat pada variabel Literasi Keuangan (LK) yang terdapat 3 nilai tidak valid yaitu LK03 (0.471), LK05 (0.009) dan LK07 (0.225), pada variabel Gaya Hidup (GH) memiliki 3 nilai yang tidak valid yaitu GH03 (0.134), GH06 (0.233) dan GH08 (0.119) serta untuk variabel Perilaku Keuangan (PK) terdapat 4 nilai yang tidak valid yaitu PK01 (0.104), PK03 (0.265), PK06 (0.145) dan PK09 (0.698) yang berarti nilai tersebut tidak memenuhi *Convergen Validity*.

3.1.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pelaksanaan uji ini ditujukan guna meminimalisir masalah ketidaknormalan data penelitian. Selain itu, dilakukan melalui simulasi dengan menggunakan metode *bootstrapping* terhadap sampel, Hasilnya berdasarkan metode *bootstrapping* dengan analisis SmartPLS 3 yaitu berupa :



Gambar 2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa estimasi dari nilai *outer loading* indikator dari setiap variabel laten setelah dilakukannya modifikasi dengan mengeliminasi atau melakukan *drooping* pada variabel laten yang tidak valid atau terdapat nilai dibawah 0.6 tidak memenuhi syarat *validity convergen*.

Tabel 2. Nilai *Outer Loading* Sesudah Modifikasi

Variabel	Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup (X2)	Perilaku Keuangan (Y)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK01	0.950			Valid
	LK02	0.946			Valid
	LK04	0.909			Valid
	LK06	0.944			Valid
	LK08	0.943			Valid
	LK09	0.894			Valid
Gaya Hidup (X2)	GH01		0.869		Valid
	GH02		0.878		Valid
	GH04		0.846		Valid
	GH05		0.891		Valid
	GH07		0.902		Valid
	GH09		0.875		Valid
Perilaku Keuangan (Y)	PK02			0.892	Valid
	PK04			0.916	Valid
	PK05			0.844	Valid
	PK07			0.934	Valid
	PK08			0.796	Valid

Dilihat melalui hasil pengolahan data eliminasi yang dicantumkan di atas dengan cara sejumlah instrument yang dikatakan tidak valid itu di *dropping* sehingga indikator yang tertera di atas ini telah sesuai kriteria atau standar dengan nilai lebih dari 0,700.

3.1.3 Pengujian Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

FLC atau kepanjangannya yakni *Fornell-Larcker Criterion* beserta *Cross Loading* termasuk pendekatan yang dipakai pada uji validitas diskriminan. Nilainya pada indikator tertentu dalam bagian konstruk latennya diharapkan bernilai lebih tinggi nilai konstruk laten yang lain. Hasil uji validitas diskriminan tertera dalam tabel di bawah :

Tabel 3. Nilai *Discriminant Validity* (*Fornell-Lacker Criterion*)

	Gaya Hidup (X2)	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
Gaya Hidup (X2)	0.877		
Literasi Keuangan (X1)	0.703	0.931	
Perilaku Keuangan (Y)	0.835	0.942	0.878

Berdasarkan tabel 3, disimpulkan jika tiap indikator mempunyai nilai FLC paling tinggi dalam konstruk latennya melebihi nilai dari konstruk laten lainnya. Diartikan bahwasanya indikator pada penelitian ini sudah mempunyai *discriminant validity* dengan kategori baik untuk menyusun variabelnya.

Bukan nilai *cross loading* saja, hasil yang didapatkan melalui uji dapat dilihat dengan nilai AVE atau *Avarage Variant Extracted*. Tiap – tiap konstruk laten wajib terdapat AVE yang melebihi nilai 0.5 guna menggambarkan model pengukuran yang efektif. AVE dari variabel penelitian yang dilakukan ini terdapat pada tabel di bawah, yaitu:

Tabel 4. Nilai *Avarage Variant Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Literasi Keuangan	0.867
Gaya Hidup	0.769
Perilaku Keuangan	0.771

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwasanya nilai dari AVE tiap variabel lebih tinggi dibandingkan 0,5 sehingga diartikan nilai tiap variabel termasuk kategori baik serta memenuhi kriteria sehingga dapat melanjutkan tahap berikutnya.

3.1.4 Pengujian *Multicollinearity*

Interkorelasi merupakan hubungan linier antar variabel bebas atau laten lainnya pada *structural collinearity*, dengan nilai VIF yang dikategorikan positif atau baik, maka nilai konstruknya melebihi 0,30. Maksudnya, VIF yang tinggi tersebut diartikan konstruknya tidak bernilai positif. Berikut ini tabel konstruk model VIF.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji *Multicollinearity*

Konstruk	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	1.975	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Gaya Hidup	1.975	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Melalui tabel tersebut, diketahui X1 (konstruk Literasi Keuangan), serta X2 (Gaya Hidup) tidak berpengaruh secara dominan pada peentuan VIF terhadap variabel Y yakni Perilaku Keuangan. Berdasarkan Dari konstruk secara menyeluruh, nilai VIF tidak diantara 5-10 sehingga disimpulkan tidak adanya multikolinearitas antara variabel Literasi Keuangan dengan Gaya Hidup.

3.1.5 Pengujian *Composite Reliability*

Uji ini termasuk uji yang dilakukan terhadap nilai reliabilitas dari tiap indikator dalam variabel penelitian. Dikatakan suatu variabel melengkapi kriteria *composite reliability* jika nilainya sendiri melebihi 0,6 serta nilai *Cronbach Alpha*-nya melebihi 0,7. Dibawah ini ialah nilai *composite reliability* tiap variabel dari penelitian yang dilakukan :

Tabel 6. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
Literasi Keuangan	0.975	0.969
Gaya Hidup	0.952	0.940
Perilaku Keuangan	0.944	0.925

Hasil estimasi dari tabel 6 diatas menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua variabel laten atau konstruk berada diatas 0,7 serta nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai 0,7. Maka, kesimpulan hal ini yaitu seluruh konstruk terdapat reliabilitas yang baik sesuai standar nilai minimumnya sehingga dianggap sudah reliabel.

3.1.6 Pengujian *Path Coefficients*

Uji *Path Coefficients* termasuk hasil dari eliminasi terhadap sejumlah pertanyaan yang bersifat tidak valid. Dalam mempengaruhi variabel Y (Perilaku Keuangan), variabel X1 (Literasi Keuangan) sendiri mempunyai pengaruh dengan nilai 0,701 sedangkan nilai pengaruh X2 (Gaya Hidup) yakni 0,343.

Tabel 7. Nilai *Path Coefficients*

Variabel	X1	X2	Y	Keterangan
X1			0.701	Positif
X2			0.343	Positif
Y				

3.1.7 Pengujian *R-Squares* (R^2)

Nilai R^2 menggambarkan besaran determinasi dari antarvariabel eksogen pada variabel endogen yang ada. Jika nilai semakin tinggi artinya besaran determinasi juga berbanding lurus, semakin berkategori baik.

Tabel 8. Nilai R^2 (*R-Squares*)

Variabel	R-Square
Perilaku Keuangan (Y)	0.947

Hasil hitung bagi tiap variabel laten endogen dapat dilihat di tabel 8 di atas dimana nilainya sendiri berada di angka 0,947. Diartikan, perhitungan ini mendeskripsikan R^2 berada di kategori kuat. Untuk menunjukkan kategori model nilai R^2 yaitu 0.67 (Kuat), 0.33 (Moderate), dan 0.19 (Lemah) (Haryono, 2016).

3.1.8 Pengujian Hipotesis

Guna melihat hubungan *structural* dari antarvariabel laten, perlunya uji hipotesis untuk koefisien jalur antarvariabel melalui metode perbandingan nilai *p-value* dan alpha (0,005) atau juga statistik (lebih dari 1.96). Tingkat *P-value* maupun t-statistik didapatkan melalui output SmartPLS dengan cara *bootstrapping*.

Tabel 9. Hasil Hipotesis

Variabel	t-Statistik	P-value	Keterangan
Literasi Keuangan	23.072	0.000	Diterima
Gaya Hidup	11.606	0.000	Diterima
Perilaku Keuangan	7.634	0.000	Diterima

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwasanya Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang Positif dan juga Signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bina Insan. Artinya, jika Literasi Keuangan suatu individu semakin besar atau tinggi, Perilaku Keuangannya juga semakin baik. Hal tersebut relevan pada hasil penelitian Prstin, Silvia (2022) dan hasil penelitian Harpa, Kholida (2019) yang juga menyimpulkan Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya Gaya Hidup memiliki pengaruh yang bersifat positif serta signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bina Insan. Artinya, jika suatu individu memiliki sifat gaya hidup yang tepat, perilaku keuangan mereka akan menjadi positif dan baik karena terdapat perilaku dan pengelolaan keuangan yang benar, bijak, serta penuh tanggung jawab. Selaras dengan hasil penelitian Nurul Safura Azizah (2020) yang juga menyimpulkan jika suatu Gaya Hidup mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bina Insan. Relevan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pristin, Silvia (2022) dan Nurul Safura Azizah (2020), dimana Literasi Keuangan dan Gaya Hidup memiliki pengaruh yang sifatnya positif serta signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan dari penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mempunyai hubungan yang berpengaruh signifikan serta positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universita Bina Insan dibuktikan melalui nilai p-valuenya sebesar $0,000 < 0,05$. Gaya Hidup mempunyai hubungan yang berpengaruh signifikan serta positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universita Bina Insan dibuktikan melalui nilai p-valuenya sebesar $0,000 < 0,05$. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup mempunyai hubungan yang berpengaruh signifikan serta positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universita Bina Insan dibuktikan dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$.

REFERENCES

- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Banyumas, Jawa Tengah. CV. Pena Persada (W. Kurniawan (ed.)). CV. Pena Persada.
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi penelitian, Lampung Selatan*. VC HIRA TECH.
- Hamid, A. (2019). *Struktural Equation Modeling (SEM)*, Jakarta Pusat. PT. Inkubator Penulis Indonesia
- Haryono. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen, Bekasi*. PT. Intermedia Personalita Utama.
- Jannah, M., & Riadi, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. 6, 13546–13556.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1. 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. 2(2), 111–134.
- Nuraeni Ritakumalasari, A. S. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 9, 74 1440–1450
- Pristin, S. (2022). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 4, 816–826. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.956>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Bandung*. Alfabeta.